



Efektivitas Program KKN Melalui Pojok Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca di Desa Sekuro

The Effectiveness of the Community Service Program Through the Literacy Corner in Increasing Reading Interest in Sekuro Village

Nusaibah Husna Salsabila^{1*}, Anang Setyawan², Luthfi 'Attiqoh³, Eling Sapta Wiguna⁴, Ezra Desvano Hirfanza⁵, Nabiila Dea Amreta⁶, Kisma Pradahati⁷, Farrel Brilyant Saputro⁸, Erry Rizki Nurcahyo⁹, Jihaan Rahma Sabrina¹⁰, Fadhlhan Ibnu Swara¹¹, Uni Najikhah¹², Fatikha Mya Putri¹³

Universitas Sebelas Maret

*Corresponding author: husnasalsabila@student.uns.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 26-03-2026

Revised : 28-03-2026

Accepted : 30-03-2026

Published : 01-04-2026

Abstract

Reading interest is a crucial foundation for developing the quality of human resources, particularly in rural areas that still face limited access to learning resources and literacy facilities. This situation is also found in Sekuro Village, Jepara Regency, where low reading interest is influenced by the lack of accessible reading facilities and a minimal, supportive literacy environment. This study aims to analyze the effectiveness of the Community Service Program (KKN) through the development of the Literacy Corner in increasing reading interest in Sekuro Village. The method used is a descriptive, participatory approach, involving the village government and community in every stage of the activity, from identifying literacy needs and organizing the reading room, implementing literacy activities, to monitoring and evaluating the program. The results indicate that the Literacy Corner has increased community access to reading materials and raised awareness of the importance of reading, particularly through the involvement of Family Welfare Movement (PKK) women as literacy advocates within the family environment. The program's impact is evident in the availability of previously non-existent reading facilities and the emergence of a community commitment to maintaining and sustainably utilizing the literacy corner. Thus, the KKN program through the Literacy Corner can be an effective first step in building a literacy environment at the village level. Going forward, regular strengthening of literacy activities and ongoing evaluation are needed to ensure this program can grow and provide broader benefits to the community.

Keywords: *Reading Interest; Literacy Corner; Community Literacy*

Abstrak

Minat baca merupakan fondasi penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya di wilayah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber belajar dan fasilitas literasi. Kondisi tersebut juga ditemukan di Desa Sekuro, Kabupaten Jepara, di mana rendahnya minat baca dipengaruhi oleh kurangnya sarana membaca yang mudah dijangkau serta minimnya lingkungan literasi yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui pengembangan Pojok Literasi dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Sekuro. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa dan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan literasi, penataan ruang baca, pelaksanaan kegiatan literasi, hingga monitoring dan evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan Pojok Literasi mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan bacaan serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca, terutama melalui melibatkan Ibu-Ibu PKK sebagai agen penggerak literasi di lingkungan keluarga. Dampak program terlihat dari tersedianya fasilitas baca yang



sebelumnya belum ada serta munculnya komitmen masyarakat untuk menjaga dan memanfaatkan pojok literasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, program KKN melalui Pojok Literasi dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam membangun lingkungan literasi di tingkat desa. Ke depan, diperlukan penguatan kegiatan literasi secara rutin dan evaluasi berkelanjutan agar program ini dapat berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Kata kunci: Minat Baca; Pojok Literasi; Literasi Masyarakat

PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia (Santoso, Naufal, & Zainal, 2025). Minat baca merupakan fondasi penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada masyarakat pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber belajar. Lingkungan literasi yang kurang mendukung, minimnya fasilitas bacaan, serta rendahnya stimulasi membaca berkontribusi terhadap lemahnya budaya literasi masyarakat. Secara teori, minat baca tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh ketersediaan sarana, dukungan lingkungan sosial dan pengalaman membaca yang menyenangkan. Oleh karena itu, penyediaan sarana membaca di komunitas berpotensi memperluas akses baca dan menumbuhkan minat baca masyarakat setempat (Widyanti, 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat baca berkaitan erat dengan kurangnya sarana membaca yang mudah dijangkau dan lingkungan literasi yang belum mendukung. Penyediaan ruang baca sederhana, seperti pojok literasi atau *reading corner*, dinilai mampu menjadi solusi awal untuk mendekatkan masyarakat dengan bahan bacaan (Santoso *et al.*, (2025). menunjukkan bahwa keberadaan sarana membaca di desa dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat, khususnya anak-anak, terhadap aktivitas membaca karena memberikan ruang baca yang nyaman dan mudah diakses.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat memiliki potensi strategis dalam mendukung penguatan literasi di tingkat desa. Melalui keterlibatan langsung mahasiswa, KKN dapat berfungsi sebagai sarana edukatif sekaligus sosial dalam membangun kebiasaan membaca masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program literasi berbasis komunitas mampu meningkatkan ketertarikan membaca apabila dilaksanakan secara partisipatif dan berkelanjutan. Salah satu bentuk implementasi program tersebut adalah pojok literasi, yaitu ruang baca sederhana yang dirancang untuk mendekatkan masyarakat dengan bahan bacaan secara informal dan inklusif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program KKN melalui pojok literasi dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Sekuro. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan program KKN tematik literasi serta menjadi rujukan dalam upaya penguatan budaya baca di wilayah pedesaan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam kerangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui pengembangan pojok literasi di Desa Sekuro, Kabupaten Jepara, dengan pendekatan deskriptif partisipatif yang melibatkan pemerintah desa dan masyarakat pada setiap tahapan kegiatan. Pojok literasi ditempatkan di Balai Desa Sekuro sebagai lokasi yang



strategis dan mudah diakses warga. (Wahyuningtyas et al., 2022) Kemitraan kegiatan meliputi Pemerintah Desa Sekuro sebagai penyedia tempat sekaligus pendukung keberlanjutan program serta Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang memberikan bantuan sekitar 1.000 eksemplar buku beserta rak buku, disertai tambahan koleksi buku dari pemerintah desa. Pelaksanaan program mencakup identifikasi kebutuhan literasi melalui observasi dan wawancara, perencanaan serta penataan sarana baca, pelaksanaan kegiatan literasi bagi masyarakat, serta monitoring dan evaluasi pengelolaan pojok literasi. Dampak kegiatan diukur secara deskriptif melalui ketersediaan koleksi, tingkat kunjungan masyarakat, partisipasi dalam aktivitas membaca, serta perubahan kecenderungan minat baca yang teramati selama pelaksanaan program. (Oktaviani et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan KKN di Desa Sekuro, ditemukan bahwa minat baca anak-anak masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari kecenderungan anak-anak yang lebih banyak menghabiskan waktu luang dengan bermain gawai dibandingkan membaca buku. Selain itu, belum tersedianya fasilitas literasi yang mudah diakses masyarakat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya budaya membaca di lingkungan desa.

Sebagai bentuk intervensi, kelompok KKN membentuk Pojok Literasi yang ditempatkan di lokasi strategis agar mudah dijangkau oleh masyarakat. Kegiatan ini meliputi pengumpulan buku bacaan, pengelompokan sesuai kategori usia, serta penataan ruang baca agar nyaman dan representatif. Kehadiran Pojok Literasi menjadi langkah konkret dalam menyediakan akses literasi yang sebelumnya belum tersedia di Desa Sekuro. Dalam konteks efektivitas program, penyediaan akses merupakan indikator awal yang penting karena minat baca tidak akan tumbuh tanpa adanya sarana yang mendukung. Oleh sebab itu, keberadaan Pojok Literasi dapat dipandang sebagai fondasi awal dalam membangun kebiasaan membaca di lingkungan desa.

Agar program tidak berhenti setelah masa KKN berakhir, dilakukan sosialisasi kepada Ibu-Ibu PKK Desa Sekuro. Melalui kegiatan tersebut disampaikan pentingnya membiasakan anak membaca sejak dini, peran keluarga dalam menumbuhkan minat baca, serta ajakan untuk bersama-sama menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan. Pelibatan PKK menjadi langkah strategis karena organisasi ini memiliki peran aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan komunikasi antarwarga. Pendekatan berbasis komunitas ini sejalan dengan gagasan pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi warga dalam menentukan keberhasilan suatu program. Dengan adanya dukungan dari PKK, Pojok Literasi memiliki peluang lebih besar untuk terus dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Efektivitas Program KKN melalui Pojok Literasi dalam meningkatkan minat baca di Desa Sekuro dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama, tersedianya ruang baca yang sebelumnya belum ada menunjukkan adanya peningkatan akses literasi di tingkat desa. Kedua, munculnya kesadaran masyarakat, khususnya para ibu, mengenai pentingnya membaca bagi perkembangan anak mencerminkan adanya perubahan sikap yang positif. Ketiga, adanya komitmen untuk menjaga serta menyosialisasikan Pojok Literasi menunjukkan tumbuhnya rasa tanggung jawab bersama terhadap fasilitas tersebut. Walaupun peningkatan minat baca secara angka memerlukan waktu dan pengamatan lebih lanjut, program ini telah berhasil membangun dasar sosial dan lingkungan yang mendukung tumbuhnya budaya literasi.



Secara umum, efektivitas program tidak hanya diukur dari jumlah anak yang membaca dalam waktu singkat, tetapi dari terciptanya lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca secara berkelanjutan. Penyediaan fasilitas dan penguatan peran masyarakat melalui PKK menjadi faktor utama yang menunjang keberhasilan program ini. Dengan demikian, Program KKN melalui Pojok Literasi di Desa Sekuro dapat dinilai efektif sebagai langkah awal dalam membangun budaya membaca serta menumbuhkan kesadaran bahwa literasi merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program KKN melalui Pojok Literasi di Desa Sekuro menunjukkan bahwa kegiatan ini selaras dengan permasalahan rendahnya minat baca akibat keterbatasan akses dan lingkungan literasi yang kurang mendukung, serta telah menjawab tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas intervensi berbasis komunitas dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa penyediaan ruang baca yang mudah diakses, dukungan koleksi buku yang memadai, serta pelibatan Ibu-Ibu PKK sebagai agen sosial mampu membangun fondasi lingkungan literasi yang lebih kondusif dan menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya membaca sejak dini. Kelebihan program ini terletak pada pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berorientasi keberlanjutan, sedangkan kekurangannya masih pada keterbatasan waktu pelaksanaan KKN sehingga peningkatan minat baca secara kuantitatif belum dapat diukur secara komprehensif dalam jangka panjang.

Dampak program tidak hanya terlihat pada bertambahnya akses bacaan, tetapi juga pada perubahan sikap dan komitmen masyarakat untuk menjaga serta memanfaatkan fasilitas literasi sebagai bagian dari budaya desa. Ke depan, pengembangan program dapat diarahkan pada integrasi kegiatan literasi rutin, pendampingan pengelolaan berbasis komunitas, serta evaluasi berkala berbasis data agar Pojok Literasi tidak sekadar menjadi fasilitas fisik, melainkan pusat pembelajaran yang adaptif dan berkelanjutan, sekaligus dapat direplikasi sebagai model pengabdian literasi di desa-desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Oktaviani, T. S. L., Putra, L. V., Maftukhah, M., Safitri, I., & Afianti, M. (2024). Pendampingan Pojok Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(1), 100-113. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jailcb/article/view/2156>.
- Santoso, M. R. B., Naufal, M. A., & Zainal, Z., (2025). *Reading Corner as a Medium for Increasing Interest in Reading in Tenrigangkae Village*. *Aktivita : Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 1 (2), 30-34. <https://journal.lpp-chani.org/index.php/C-JCosDev/article/view/21/33>.
- Wahyuningtyas, P. A., Supeno, S., Ningrum, D. D. S., Arianingrum, D., & Qodriyah, G. E. L. (2022). Pengembangan Pojok Literasi Berbasis Potensi Alam di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Jawa timur. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 141-149. <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIPPMas/article/view/157>.



Widyanty, W., (2018). *Improving Community Literation Through Reading Corner*. *Aktivita : International Conference on Community Development*, 1 (1), 378-383.
<https://iccd.asia/ojs/index.php/iccd/article/view/56/55>.